

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBAGIAN BESAR MANUSIA MENGENAL ALLAH
BARU SAMPAI KE TINGKAT SIFAT,
BELUM SAMPAI KE TINGKAT,
SIAPA DAN BAGAIMANA SEBENARNYA ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
19 Juni 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBAGIAN BESAR MANUSIA MENGENAL ALLAH
BARU SAMPAI KE TINGKAT SIFAT,
BELUM SAMPAI KE TINGKAT,
SIAPA DAN BAGAIMANA SEBENARNYA ALLAH**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah sebagian besar manusia mengenal Allah baru sampai ke tingkat sifat, belum sampai ke tingkat, siapa dan bagaimana sebenarnya Allah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang sebagian besar manusia mengenal Allah baru sampai ke tingkat sifat, belum sampai ke tingkat, siapa dan bagaimana sebenarnya Allah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang sebagian besar manusia mengenal Allah baru sampai ke tingkat sifat, belum sampai ke tingkat, siapa dan bagaimana sebenarnya Allah, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-

Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir. (Al Baqarah : 2: 34)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-Nya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrim : 66: 12)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa' : 21: 91)

"Dan tatkala Musa datang untuk pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke gunung itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku." Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)

"Dan (ingatlah) ketika Ibrahim berkata: "Ya Tuhanku, perlihatkanlah kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang-orang mati." Allah berfirman: "Belum yakinkah kamu?" Ibrahim menjawab: "Aku telah meyakinkannya, akan tetapi agar hatiku tetap mantap Allah berfirman: "ambillah empat ekor burung, lalu cincanglah semuanya olehmu. "Lalu letakkan diatas tiap-tiap satu bukit satu bagian dari bagian-bagian itu, kemudian panggillah mereka, niscaya mereka datang kepadamu dengan segera." Dan ketahuilah bahwa Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (Al Baqarah: 2: 260)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang sebagian besar manusia mengenal Allah baru sampai ke tingkat sifat, belum sampai ketinggian, siapa dan bagaimana sebenarnya Allah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis manusia mengenal Allah baru sampai ke tingkat sifat, belum sampai ketinggian, siapa dan bagaimana sebenarnya Allah, karena sebagian manusia menolak untuk mempelajari dan mendalami "...roh Allah...(Shaad : 38: 72), berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom

fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

SEBAGIAN BESAR MANUSIA MENGENAL ALLAH MELALUI SIFAT ALLAH, TIDAK MELALUI ROH ALLAH, KARENA ITU, SIAPA DAN BAGAIMANA ALLAH SEBENARNYA, MASIH BELUM DIMENGERTI OLEH SEBAGIAN MANUSIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...berkata Musa: Ya Tuhanku, nampakkan kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau...(Al A'raaf : 7: 143)"...Ibrahim berkata: "Ya Tuhanku, perlihatkan kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang-orang mati...(Al Baqarah: 2: 260)*

Ternyata, Allah telah mendeklarkan 2 faktor yang penting, yang masih belum dimengerti oleh sebagian manusia, yaitu faktor pertama adalah, siapa Allah *"...Ya Tuhanku, nampakkan kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau...(Al A'raaf : 7: 143)*

Faktor kedua adalah, bagaimana Allah *"Ya Tuhanku, perlihatkan kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang-orang mati...(Al Baqarah: 2: 260)*

Nah, dengan 2 faktor yang telah dideklarkan oleh Allah, memberikan pelajaran bagi manusia bahwa untuk mengerti tentang Allah yang sebenarnya, adalah harus melalui *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)* bukan hanya melalui sifat Allah.

Artinya, kalau hanya melalui sifat, itu hanya memberikan keterangan yang ada dipermukaan saja, belum sampai ketinggian yang dalam, tentang siapa dan bagaimana Allah yang sebenarnya.

Nah, pemuda Musa, sebelum diangkat sebagai Nabi, meminta kepada Allah, untuk menampakkan wujud Allah, ini menunjukkan bahwa pemuda Musa ingin tahu, siapa sebenarnya Allah itu.

Ternyata Allah, langsung memberikan jawaban *"...lihat ke gunung itu...(Al A'raaf : 7: 143)*

Ternyata, wujud Allah ada di *"...gunung...(Al A'raaf : 7: 143)*

Mengapa wujud Allah ada di *"...gunung...(Al A'raaf : 7: 143) ?*

Jawabannya tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, rupanya, gunung itu mengandung dan berisikan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)"* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)"* Atau dengan kata lain, *"...gunung...(Al A'raaf : 7: 143)"* mengandung atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, manusia dengan mempelajari dan mendalami *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)"* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)"* akan mengerti Allah yang sebenarnya, bukan hanya sebagai sifat saja.

Begitu juga, ketika pemuda Ibrahim, sebelum diangkat sebagai Nabi, meminta kepada Allah *"Ya Tuhanku, perlihatkan kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang-orang mati...(Al Baqarah: 2: 260)*

Nah, disini pemuda Ibrahim, ingin mengetahui, bagaimana sebenarnya Allah menghidupkan manusia yang sudah mati.

Ternyata, Allah memberikan jawaban *"...ambil empat ekor burung, lalu cincang semuanya olehmu... (Al Baqarah: 2: 260)*

Nah, rupanya, empat ekor burung yang dicingang itu, mati. Kemudian, yang hidup kembali adalah *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang ditiupkan kedalam burung.

Jadi, sebenarnya, *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* ada di setiap makhluk hidup dan benda-benda yang ada di tujuh langit. *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* adalah sumber hidup bagi semua makhluk hidup dan benda-benda yang ada di tujuh langit. Atau dengan kata lain, atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen adalah sumber hidup bagi semua makhluk hidup dan benda-benda yang ada di tujuh langit.

Sekarang, kalau manusia ingin mengerti Allah yang sebenarnya, maka harus melalui *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* bukan hanya melalui sifat Allah saja.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...berkata Musa: Ya Tuhanku, nampakkan kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau...(Al A'raaf : 7: 143)"...Ibrahim berkata: "Ya Tuhanku, perlihatkan kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang-orang mati...(Al Baqarah: 2: 260)*

Ternyata, Allah telah mendeklarkan 2 faktor yang penting, yang masih belum dimengerti oleh sebagian manusia, yaitu faktor pertama adalah, siapa Allah *"...Ya Tuhanku, nampakkan kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau...(Al A'raaf : 7: 143)*

Faktor kedua adalah, bagaimana Allah *"Ya Tuhanku, perlihatkan kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang-orang mati...(Al Baqarah: 2: 260)*

Nah, dengan 2 faktor yang telah dideklarkan oleh Allah, memberikan pelajaran bagi manusia bahwa untuk mengerti tentang Allah yang sebenarnya, adalah harus melalui *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)* bukan hanya melalui sifat Allah.

Artinya, kalau hanya melalui sifat, itu hanya memberikan keterangan yang ada dipermukaan saja, belum sampai ketinggian yang dalam, tentang siapa dan bagaimana Allah yang sebenarnya.

Nah, pemuda Musa, sebelum diangkat sebagai Nabi, meminta kepada Allah, untuk menampakkan wujud Allah, ini menunjukkan bahwa pemuda Musa ingin tahu, siapa sebenarnya Allah itu.

Ternyata Allah, langsung memberikan jawaban *"...lihat ke gunung itu...(Al A'raaf : 7: 143)*

Ternyata, wujud Allah ada di *"...gunung...(Al A'raaf : 7: 143)*

Mengapa wujud Allah ada di *"...gunung...(Al A'raaf : 7: 143) ?*

Jawabannya tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, rupanya, gunung itu mengandung dan berisikan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* Atau dengan kata lain, *"...gunung...(Al A'raaf : 7: 143)* mengandung atom hidrogen,

atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, manusia dengan mempelajari dan mendalami **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** akan mengerti Allah yang sebenarnya, bukan hanya sebagai sifat saja.

Begitu juga, ketika pemuda Ibrahim, sebelum diangkat sebagai Nabi, meminta kepada Allah **"Ya Tuhanku, perlihatkan kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang-orang mati...(Al Baqarah: 2: 260)**

Nah, disini pemuda Ibrahim, ingin mengetahui, bagaimana sebenarnya Allah menghidupkan manusia yang sudah mati.

Ternyata, Allah memberikan jawaban **"...ambil empat ekor burung, lalu cincang semuanya olehmu...(Al Baqarah: 2: 260)**

Nah, rupanya, empat ekor burung yang dicingcang itu, mati. Kemudian, yang hidup kembali adalah **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang ditiupkan kedalam burung.

Jadi, sebenarnya, **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** ada di setiap makhluk hidup dan benda-benda yang ada di tujuh langit. **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** adalah sumber hidup bagi semua makhluk hidup dan benda-benda yang ada di tujuh langit. Atau dengan kata lain, atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen adalah sumber hidup bagi semua makhluk hidup dan benda-benda yang ada di tujuh langit.

Sekarang, kalau manusia ingin mengerti Allah yang sebenarnya, maka harus melalui **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** bukan hanya melalui sifat Allah saja.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se